

Nama Media Hari/ Tanggal Halaman/ Kolom Wilayah/ Kode Tema

:Riau Pos :Minggu/21 Desember 2014 :1/1-6

:Pekanbaru/ Bahan Pemeriksaan :Jembatan Siak III Uji Beban 300 Ton

Jembatan Siak III Uji Beban 300 Ton

PEKANBARU (RP) - Uji beban jembatan Siak III Pekanbaru, Sabtu (20/12) mulai dilaksanakan. Menggunakan 15 truk masing-masing seberat 2 ton, kekuatan beban 300 ton bakal

Baca Jembatan Halaman 10

PROFIL JEMBATAN SIAK III

Nama

: Jembatan Sultan Muhammad Ali

Fungsi

Abdul Jalil Muazzamsyah menghubungkan daerah utara dan selatan Pekanbaru untuk menyebrangi Sungai Siak

Panjang Lebar

Total 520 meter 11 meter

Tinggi

: 11 meter dari permukaan air

Biaya : Rp396,67 miliar

Konstruksi

- Bentang utama gunakan rangka
 haja pelengkung
- baja pelengkung

 Bentang pendekat gunakan 4 stell box girder dan 8 Steel girder
- Pondasi bangunan bawah bor pile

Kontraktor

- Awalnya PT Rantau Bais Sawit Family (2007-2011)
- Family (2007-2011)

 Diambil alih Waskita Karya (2008-2011)

Sambungan dari hal. 1

melakukan enam tahapan uji terhadap kekuatan 34 hanger, rangka, dan lendutan jembatan pada bagian yang melengkung. Diperlukan waktu dua hari untuk melakukan tes, sehingga jembatan dipastikan belum bisa dibuka untuk masyarakat dalam tiga sampai lima hari ke depan. Sebab setelah pelaksanaan uji beban tuntas melewati seluruh tahapan, maka hasilnya masih akan ditelaah lagi oleh tim ahli yang disiapkan.

"Dilaksanakan dengan beban 300 ton, dimana ada tim ahli dilapangan. Pelaksanaannya harus bisa dilakukan secepatnya," kata Kepala Dinas Bina Marga Setdaprov Riau Safril Buchari kepada *Riau Pos* di atas jembatan Siak III kemarin.

Pelaksanaan yang dijadwalkan pukul 08:30 WIB, memang sempat molor hingga pukul 13:00 WIB. Menurut Kadis Bina Marga dikarenakan adanya kendala hilangnya kabel yang terpasang berupa sensor di 30 hanger. "Ada kendala dimana kabel hilang, jadi dilengkapi lagi. Sebelumnya sudah terpasang sebelum pelaksanaan uji beban dengan memasang di 30 sensor saja dari keseluruhan," tambahnya.

Pelaksanaan uji beban kemarin seharusnya mengikutsertakan tim ahli dari empat kampus tanah air, UGM, UI, ITB dan UIR. Hanya saja yang tiba ahli dari universitas lokal saja, yakni Prof Sugeng Wiyono dari UIR. Dikarenakan tiga ahli lainnya masih berhalangan.

Disinggung mengenai pelanaan dan hasil akhir uji Jan hingga dibukanya jembatan penghubung menurut Sugeng diperkirakan bakal membutuhkan rekomendasi waktu satu pekan.

"Nanti akan dibahas tim, pada titik mana yang tidak memenuhi akan diperbaiki. Yang jelas setelah uji beban dilakukan dan didapatkan hasilnya akan dikaji lagi," ujarnya.

Prof Sugeng dalam loading test kemarin sebagai bagian tim ahli turut membawa 10 mahasiswa untuk bisa membantu dan memberikan pergerakan dan mengukur defleksi. Sebagai bagian dari tim Independen dalam proses uji beban jembatan Siak III yang sudah dalam kondisi sangat mengkhawatirkan tersebut.

Diceritakannya mengenai uji beban yang dilakukan menggunakan beban 300 ton memang belum merupakan beban maksimum dari jembatan tersebut. Masih separuhnya dari 600 ton sebagai beban maksimal.

Mengenai sensor yang belum terpasangan sepenuhnya, dilanjutkan Sugeng kemarin juga langsung disiapkan. Dimana dipasang berbentuk kabel di hanger yang ada lalu terkoneksi ke kabel pencatatan menggunakan komputer genggam yang stand by di kirikanan jembatan.

"Proses uji beban ini dihubungkan ke komputer untuk diolah, karena menegangkan ini sangat mikro sehingga yang bisa mengolah hanya komputer," lanjutnya.

Mengenai tahapan yang harus dilalui dalam uji beban kemarin, diawali dengan me-



Nama Media Hari/Tanggal Halaman/ Kolom Wilayah/ Kode Tema

:Riau Pos

:Minggu/21 Desember 2014

:1/1-6

:Pekanbaru/ Bahan Pemeriksaan

:Jembatan Siak III Uji Beban 300 Ton

naruh dua truk di tengah lendutan atau tepatnya di tengah iembatan. Awalnya truk statis lalu bergerak sekaligus diuji dan diambil hasilnya mengenai tegangan hanger dan kekuatan pada perubahan lingkungan jembatan. "Tahapannya harus dilakukan semua, tidak bisa disingkat," tegasnya.

Karenanya dalam satu hari kemarin, memang pelaksanaan uji beban Jembatan Siak III tidak akan tuntas. Sehingga diperkirakan masih dibutuhkan waktu besok (hari ini). Karena setelah tahapan pertama dilalui, lalu dilanjutkan dengan menambah menjadi 11 truk. Statis dan bergerak.

Selanjutnya dilanjutkan uji beban dengan total 260 ton atau 13 truk. Dan ditambah dua lagi untuk beban maksimal tes kemarin yakni 300 ton

dengan 15 truk. Posisi hingga tahapan ini tetap diletak di tengah jalan dari jembatan penghubung Pekanbaru Kota dengan Rumbai tersebut.

'Setelah uji beban penuh, lalu dites dengan lima truk berjarak di kiri-kanan jalan dan ditutup dengan tahapan 11 truk di bagian pinggir jalan dari jembatan," ungkapnya.

Uji tersebut dilakukan, lanjut Sugeng guna mengetahui tahapan-tahapan kekuatan jembatan dengan fokus pada empat titik kontrol. Yakni bagian kedua ujung jembatan, bagian tengah jembatan, bagian bawah dan bagian atas jembatan.

Dengan proses yang harus dilalui, memang dipastikan Sugeng akan memakan waktu. Sehingga Ia belum bisa memastikan kapan jembatan kembali dibuka setelah lebih satu tahun ditutup.

Pemprov Riau, tim ahli hingga masyarakat dan pihak Waskita selaku kontraktor bangunan jembatan tersebut sama-sama menginginkan agar jembatan segera dibuka. Namun apakah bisa dibuka pekan ini? Baik tim ahli maupun Kadis Bina Marga Riau belum bisa memastikan. "Menurut kami harus dilakukan segera, cepat dan aman. Karena sudah lama masyarakat menunggu," ujar anggota DPRD Riau, Asri Auzar yang turut hadir pada uji beban kemarin.

Siak III Layak Pakai

Tim ahli uji beban jembatan Siak III, Pekanbaru, Prof Sugeng malam tadi usai tes terlaksana selama seharian menyebut hasilnya cukup memuaskan. Selain memenuhi persyaratan kelayakan untuk digunakan, semua hasil kedutan juga berada di bawah standar minimal. "Syukurlah masyarakat bisa menggunakan. Karena semuanya memenuhi persyaratan," ungkapnya.

Namun hasil tersebut diakuinya belum menjadi hasil akhir, karena masih memerlukan pengkajian di pusat untuk kemudian menjadi sebuah hasil rekomendasi. Untuk kemudian jembatan bisa dibuka.

Terkait hasil tersebut, tim dari Pusjatan Kementrian PU, Setyo menambahkan dirinya akan membawa apapun hasil vang didapatkan dalam tes uji beban. Sehingga dapat dilaporkan ke pusat untuk kemudian dikeluarkan hasilnya.

"Hasilnya akan saya laporkan dulu ke pusat. Senin saya lapor ke Kemen PU," singkatnya.(egp)



dengan total beban 300 ton, Sabtu (20/12/2014).